

Polres Agam Pastikan Huntara Korban Banjir Bandang Palembang Tepat Sasaran

Dina Syafitri - PADANG.WARTAWAN.ORG

Jan 23, 2026 - 04:50



Agam, Sumbar – Polres Agam memastikan pembangunan rumah hunian sementara bagi masyarakat terdampak bencana alam banjir bandang di Kecamatan Palembang berjalan tepat sasaran.

Kepastian itu dilakukan melalui monitoring langsung oleh Polres Agam di lokasi pembangunan huntara.

Monitoring dilaksanakan pada Kamis (22/1/2026) di Lapangan Sepak Bola Kayu

Pasak, Jorong Kayu Pasak, Nagari Salareh Aia, Kecamatan Palembayan. Kegiatan tersebut dipimpin Kapolsek Palembayan AKP Alwizi Safriadi, S.H., M.H., bersama unsur terkait.

Dalam kegiatan itu, Polres Agam yang diwakili AKP Alwizi turut melakukan pendataan terhadap warga yang rumahnya terdampak banjir bandang dengan mendasarkan pada Nomor Induk Kependudukan (NIK) dan Kartu Keluarga (KK). Pendataan ini dilakukan sebagai dasar penetapan penerima huntara maupun bantuan lanjutan dari pemerintah.

“Pemerintah menyediakan huntara bagi masyarakat terdampak hingga nantinya dibangun hunian tetap. Karena itu, penerima bantuan harus benar-benar tepat sasaran,” ujar AKP Alwizi Safriadi di sela kegiatan monitoring.

Untuk wilayah Jorong Kayu Pasak, pemerintah merencanakan pembangunan sebanyak 117 unit huntara yang akan ditempati warga terdampak. Huntara tersebut ditargetkan diresmikan dan siap digunakan pada Sabtu, 24 Januari 2026.

Selain hunian sementara, pemerintah juga menyiapkan skema Dana Tunggu Hunian bagi warga yang memilih tidak menempati huntara. DTH diberikan sebesar Rp600 ribu per KK per bulan selama tiga bulan, dengan total bantuan Rp1,8 juta per KK.

Diruang Kerjanya Kapolres Agam AKBP Muari menegaskan bahwa keterlibatan Polri dalam proses monitoring merupakan bentuk komitmen untuk mengawal percepatan penanganan pascabencana serta memastikan hak masyarakat terdampak terpenuhi.

“Kami memastikan seluruh tahapan penanganan pascabencana, khususnya pembangunan huntara, berjalan sesuai rencana dan tepat sasaran. Polri hadir untuk memberikan rasa aman dan memastikan masyarakat terdampak mendapatkan haknya,” kata AKBP Muari.

Ia menambahkan, sinergi antara pemerintah daerah, TNI-Polri, dan unsur terkait menjadi kunci utama dalam mempercepat pemulihan kehidupan masyarakat pascabencana di Palembayan.

Dengan pengawasan yang berkelanjutan, diharapkan masyarakat terdampak banjir bandang dapat segera menempati hunian sementara yang layak, aman, dan nyaman sembari menunggu pembangunan hunian tetap dari pemerintah.

(Berry)